

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 160) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis korelasional. Menurut Arikunto (2010: 3) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan Menurut Sugiono (2014: 87) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mengenai keterampilan guru dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan dan bertanya dengan prestasi belajar siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Gedung Air Bandar Lampung.

C. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Gedung Air Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 16 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

D. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2014: 81) berpendapat sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Gedung Air yang berjumlah 33 siswa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling jenuh*, karena populasi yang digunakan relatif kecil. Menurut Sugiyono (2014: 85) "teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu siswa kelas V SD Negeri 3 Gedung Air yang berjumlah 33 siswa.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono (2014: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y). berdasarkan judul penelitian, maka terdapat tiga variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X_1) adalah Keterampilan menjelaskan.

a. Definisi Konseptual

Keterampilan menjelaskan adalah keterampilan dalam menyampaikan informasi secara lisan, yang terencana dengan baik, disajikan dengan benar, serta disajikan dengan urutan yang cocok. Keberhasilan guru menjelaskan ditentukan oleh tingkat pemahaman yang ditentukan peserta didik.

b. Definisi Operasional

Penguasaan keterampilan menjelaskan yang diberikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan keterampilan menjelaskan guru yang baik memungkinkan siswa mendapatkan prestasi yang lebih baik pula di setiap pelajaran. Pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari penjelasan yang guru berikan.

Tabel 3.1 Variabel Keterampilan Menjelaskan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Keterampilan Menjelaskan (X1)	Kejelasan	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata-kata yang jelas dan mudah dimengerti serta tidak berlebihan. 	1 . 2
	Penggunaan contoh dan ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian ilustrasi. • Penggunaan contoh yang relevan. 	3 . 4
	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian materi. 	5 . 6
	Penekanan	<ul style="list-style-type: none"> • Penekanan pada intonasi suara. • Penekanan pada gerak, mimik, dan isyarat lain. • Penekanan pada gambar, dan media lain. 	7 . 8
	Balikan	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha memperoleh balikan. • Usaha penggunaan balikan. 	9 . 10

2. Variabel bebas (X_2) adalah Keterampilan bertanya.

a. Definisi Konseptual

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang terkenal.

b. Definisi Operasional

Keterampilan bertanya memberikan hal-hal seperti stimulus efektif untuk mendorong kemampuan berpikir siswa. Pertanyaan yang dilontarkan sebagai stimulus untuk memunculkan atau menumbuhkan jawaban (respon). Respon tersebut merupakan pemikiran siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Dengan bertanya sangat diperlukan untuk memberikan latihan kepada siswa dapat merangsang siswa selama

proses pembelajaran serta memusatkan perhatian siswa, menguji dan mengukur belajar siswa sampai mana siswa memahami materi tersebut.

Tabel 3.2 Variabel Keterampilan Bertanya

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Keterampilan Bertanya (X2)	Pengungkapan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang diberikan kata-katanya dapat dipahami, sehingga siswa dapat menjawabnya. • Pertanyaan yang diberikan tidak berbelit-belit. 	11 . 12
	Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan siswa. 	13 . 14
	Pemindahan Giliran	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan diajukan keseluruhan kelas. • Penunjukkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang sama secara acak dan bergilir. • Pertanyaan yang diberikan dapat mempertinggi perhatian dan interkasi siswa. 	15 . 16
	Waktu Berpikir	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya waktu yang diberikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan guru. • Penunjukkan siswa untuk menjawab pertanyaan guru. 	17 . 18
	Pemberian Tuntunan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan pertanyaan yang lebih sederhana dengan susunan kata yang mudah dipahami siswa. • Mengajukan pertanyaan yang lebih sederhana yang jawabannya dipakai untuk menuntun siswa menemukan jawaban pertanyaan semula. 	19. 20

3. Variabel terikat (Y) adalah Prestasi belajar IPS.

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar yang diperoleh melalui evaluasi atau penilaian. Dalam penelitian ini hasil usaha siswa dalam mempelajari pelajaran IPS yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa angka-angka.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran, sebagai bukti keberhasilannya dari aktivitas dalam belajar. Dalam penelitian ini hanya melihat penilaian kognitifnya saja yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor pada setiap bidang studi yang telah dipelajari, karena penilaian afektif dan psikomotor memerlukan waktu yang panjang. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Tabel 3.3 Variabel Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Belajar (Y)	Nilai mata pelajaran IPS Semester Genap	Nilai mid semester mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 3 Gedung Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiono 2014: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam metode observasi ini, observasi dilakukan untuk mengetahui pembelajaran dikelas antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar. Serta untuk mengamati dan mengetahui guru saat mengajar dikelas dalam menggunakan keterampilan menjelaskan dan bertanya selama pembelajaran berlangsung.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal tau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa dan daftar nilai UAS mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Gedung Air Bandar Lampung. Serta gambaran selama pembelajarn berlangsung.

c. Metode Angket/Kuesioner

Menurut sugiono (2014: 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Angket keterampilan menjelaskan dan bertanya, untuk mengetahui persepsi siswa

mengenai keterampilan mengajar guru dikelas. Dalam angket tersebut terdapat komponen-komponen yang dapat dinilai oleh siswa terhadap kemampuan guru dalam keterampilan menjelaskan dan bertanya selama pembelajaran berlangsung. Untuk angket data yang diperoleh angket berupa nilai skor. Untuk menentukan skor pilihan jawaban angket menggunakan skala *Likert*. Dikemukakan Sugiyono (2014: 93) bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Kriteria pemberian skor untuk alternatif jawaban untuk setiap item sebagai berikut : (1) Skor 4 untuk jawaban setuju, (2) Skor 3 untuk jawaban setuju, (3) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju, (4) skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 3.4 Angket Kemampuan Guru dalam Keterampilan Menjelaskan Dan Bertanya.

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SB	B	KB	TB
A.	Keterampilan Menjelaskan				
1.	Dalam menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan kata yang jelas dan mudah dimengerti.				
2.	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam menjelaskan materi pelajaran.				
3.	Guru memberikan contoh untuk memperjelas materi pelajaran.				
4.	Dalam menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan contoh yang menarik.				
5.	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan terstruktur atau berurut sesuai dengan materi yang dipelajari.				
6.	Guru memberikan penjelasan mengenai butir-butir penting pada materi dan memberikan penjelasan tambahan.				

7.	Dalam menjelaskan guru memberikan penekanan terhadap materi dengan menggunakan media sehingga siswa lebih mudah mengingat.				
8.	Setiap siswa bertanya mengenai materi pelajaran guru selalu menjawabnya dengan intonasi yang jelas sehingga siswa bisa lebih memahami tentang materi yang disampaikan.				
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi penjelasan yang disampaikan guru, apabila belum jelas.				
10.	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman minat, atau sikap siswa tentang penjelasan yang telah diberikan.				
B.	Keterampilan Bertanya				
11.	Pada saat bertanya guru memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dimengerti siswa.				
12.	Dalam memberikan pertanyaan, guru menggunakan kata berbelit-belit sehingga siswa kurang memahaminya.				
13.	Pada saat siswa bertanya, guru memberikan penjelasan yang relevan dengan pertanyaan siswa.				
14.	Jawaban yang diberikan guru atas pertanyaan yang diajukan siswa sesuai yang diharapkan.				
15.	Guru memberikan pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa.				
16.	Guru memberikan pertanyaan tidak pada satu orang siswa saja.				
17.	Dalam memberikan pertanyaan, guru memberikan waktu pada siswa untuk berfikir dulu dalam menjawab.				
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila belum mengerti.				
19.	Dalam menjawab pertanyaan, guru menuntun siswa agar lebih mudah menjawabnya.				
20.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.				

d. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2014: 137) Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Metode wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan guru dan siswa. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru dan kepala sekolah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dan mengetahui secara langsung tentang keterampilan guru dalam menjelaskan dan bertanya dalam pembelajaran.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau instrument adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sudjana (2005: 72)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor dari tiap-tiap item

Y = Jumlah dari skor item

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha ronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Sudjana (2005: 109)

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut (Arikunto 2010:319) :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : cukup
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : agak rendah

4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini data yang dinilai adalah data variabel bebas: kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan (X_1), kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya (X_2), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar IPS (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (multiple corelation) atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y

r_{YX_1} : Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} : Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$: Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2014: 191).

J. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan dengan prestasi belajar IPS.

H_i : Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan dengan prestasi belajar IPS.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya dengan prestasi belajar IPS.

H_i : Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan bertanya dengan prestasi belajar IPS.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif antara kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan dan bertanya dengan prestasi belajar IPS.

H_i : Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan menjelaskan dan bertanya dengan prestasi belajar IPS.

Kriteria Pengujian :

1. Hipotesis Pertama

Hubungan keterampilan menjelaskan (x_1) dengan prestasi belajar IPS (y)

positif jika $r_{x_1y} \text{ hitung} > r_{x_1} > \text{tabel}$

2. Hipotesis Kedua

Hubungan keterampilan bertanya (x_2) dengan prestasi belajar IPS (y) positif

jika $r_{x_2y} \text{ hitung} > r_{x_2} > \text{tabel}$

3. Hipotesis Ketiga

Hubungan keterampilan menjelaskan (x_1) dan keterampilan bertanya (x_2)

dengan prestasi belajar IPS (y) positif jika $R_{x_1x_2y} \text{ hitung} > r_{x_1x_2y} > \text{tabel}$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama akan diuji dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{X_1Y} = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{(\sum X_1^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{X_1Y} : Koefisien antara variabel X_1 dan Y

$\sum X_1 Y$: Jumlah skor variabel X_1 dan Y

$\sum X_1^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X_1

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sugiyono, 2014: 183).

b. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua akan diuji dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{X_2Y} = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{(\sum X_2^2) (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{X_2Y} : Koefisien antara variabel X_2 dan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah skor variabel X_2 dan Y

$\sum X_2^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X_2

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sugiyono, 2014:183).

c. Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga akan diuji dengan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{YX_1}^2 + r_{YX_2}^2 - 2r_{YX_1}r_{YX_2}r_{X_1X_2}}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y

r_{YX_1} : Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} : Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y
 $r_{X_1X_2}$: Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2014: 191)

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf keeratan hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y dengan rumus sebagai berikut

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

(Sugiyono, 2014:192)

Kriteria pengujian tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

dimana distribusi dk pembilang $k = 2$ dan dk penyebut $(n - k - 1)$ dengan mengambil taraf uji $\alpha = 0,05$. Adapun interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut.

Adapun interpretasi koefisien korelasinya sebagai berikut.

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014: 192)